

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HUTANG JANGKA PANJANG DAN  
HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**FITRI LESTARI**  
**NIM.5021.61050**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HUTANG JANGKA PANJANG DAN  
HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

**OLEH :**

**FITRI LESTARI  
NIM : 0502161050**

**Program Studi**

**AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Lestari  
NIM : 0502161050  
Tempat Tanggal Lahir : Batang pane I, 20 Februari 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalan Letda Sujono

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HUTANG JANGKA PANJANG DAN HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**" benar karya saya asli dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Fitri Lestari.

Fitri Lestari  
0502161050

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HUTANG JANGKA PANJANG DAN  
HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Oleh

**Fitri Lestari**

**NIM. 502161050**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan 25 Oktober 2021

Pembimbing I



Dr. Nurlaila, M.A CMA

NIDN. 2021057503

Pembimbing II

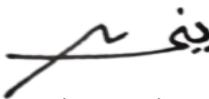


Nurwani, M.Si

NIDN. 0126038901

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri J. Nasution, M.H

NIDN. 2001077903

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH BIAYA PRODUKSI HUTANG JANGKA PANJANG DAN HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019” An. Fitri Lestari, NIM 52161050 Program Studi Akuntansi Syariah telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Pada tanggal 02 November 2021 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 02 November 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Prodi Akuntansi Syariah UIN SU

Ketua



**Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA**  
NIDN.2001077903

Sekretaris



**Hendra Harmain, SE, M.Pd**  
NIDN. 2010057302

Anggota



1. **Dr. Nurlaila, M.A CMA**  
NIDN.2021057503



2. **Nurwani, M.Si**  
NIDN.0126038901



3. **Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I**  
NIDN.2029019101



4. **Juliana Nasution, M.E**  
NIDN.1992072020192023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

**Dr. H. Muhammad Yafiz, MA**  
NIDN.2023047602

## ABSTRAK

**Fitri Lestari, 2021.** Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Oleh Ibu Dr Nurlaila, M.A CMA dan Pembimbing skripsi II Oleh Ibu Nurwani, M.Si

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh biaya produksi, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebanyak 10 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews*. Berdasarkan hasil pengujian terhadap masing-masing variabel penelitian, maka diketahui bahwa pertama variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Kedua, variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ketiga, variabel biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara simultan.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Profitabilitas

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taupiq, dan hidayah-Nya kepada saya sehingga masih di berikan kesehatan dan keselamatan, dan taklupa juga sholawat dan salam mari kita limpah curahkan kepada nabi kita Muhammad Rasulullah SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Adapaun maksud dari penelitian skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"** adalah sebagai salah satu syarat untuk ditunjukan dalam rangka meraih gelar Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan terselesaikan skripsi ini berkat bimbingan serta motivasi berbagai pihak. Melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan beribu terimakasih terutama kepada kedua orang tua saya yang sangat sayangi yaitu ayahanda Tukirin dan ibunda saya Hartati yang selalu mendoakan saya.

Untuk itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr Muhammad Yafiz, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Marliyah, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MAselaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Mustapha Khamal Rokan, MH selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri J. Nasion, M.Hselaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan arahan yang penulis dapatkan selama menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Hendra Hermain Hermain, SE.,M.Pd selaku sekretaris prodi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan arahan yang penulis dapatkan selama menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr Nurlaila, M.A CMA selaku pembimbing I skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Nurwani, M.Si selaku pembimbing II skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam Universitas Islam Negeri Sumater Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama proses perkualiahan sebagai bekal penyusunan skripsi.
11. Seluruh anggota keluarga yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan, terkhusus kakak dan abang-abang saya yang paling saya sayangi yaitu kakak saya Dwi Lestari serta abang saya Marsudi, Tri Wibowo dan Juandi.
12. Teman-teman AKS B 16 yang selalu memberikan semangat.
13. Sahabat seperjuangan saya selama menempuh pendidikan yaitu Citra Hidayah, Nur Hidayah, Marhamah Isnaini, Ridha Amalia dan Rosdiana Dalimunthe.
14. Teman-teman KKN kelompok 116 Desa Talapeta, terima kasih atas waktu satu bulannya kita bersama dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat.
15. Dan semua pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu sekali lagi terima kasih semuanya.

Penulis menyadari akan kekurang sempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik maupun saran sangat penulis harapkan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan 11 Oktober 2021



**Fitri Lestari**  
**0502161050**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Batasan masalah .....	8
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan dan manfaat penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian teoritis .....	10
B. Biaya produksi.....	14
C. Hutang.....	15
D. Penelitian sebelumnya .....	37
E. Kerangka Teoritis.....	44
F. Hipotesa penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan pnelitian.....	46
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	47
C. Populasi dan sampel .....	47
D. Data penelitian.....	51
E. Teknik pengumpulan data.....	52
F. Definisi Operasional .....	54

G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran umum perusahaan .....	63
B. Deskripsi data penelitian.....	67
C. Statistik deskriptif.....	68
D. Estimasi model pengujian regresi data panel .....	69
E. Penentuan model regresi terbaik (goodness fit test).....	72
F. Uji asumsi klasik .....	76
G. Regresi linier berganda .....	80
H. Uji hipotesis .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Tabel 1.1 DataBiaya Produksi tahun 2015.....	3
2. Tabel 1.2 DataBiaya Produksi tahun 2016.....	3
3. Tabel 1.3 DataBiaya Produksi tahun 2017.....	3
4. Tabel 1.4 DataBiaya Produksi tahun 2018.....	3
5. Tabel 1.5 DataBiaya Produksi tahun 2019.....	3
6. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
7. Tabel 3.1 Kerangka Teoritis.....	31
8. Tabel3.2 Daftar Populsai Dan Sampel.....	33
9. Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Populasi Dan Sampel.	36
10. Tabel 4.1 Definisi Operasional. ....	41
11. Tabel 4.2 Data Proritabilitas .....	49
12. Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	50
13. Tabel 4.4 Hasil Pengujian Common Effect Model .....	51
14. Tabel 4.5 Hasil Pengujian Fixed Effect Model.....	52
15. Tabel 4.6 Hasil Pengujian Random Effect Model .....	53
16. Tabel 4.7 Hasil Uji Chow .....	55
17. Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	57
18. Tabel 4.9 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	60
19. Tabel4.10 Hasil Pengujian Durbin.....	61
20. Tabel 4.11Hasil Pengujian Heteroskedasitas.....	63
21. Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi Data Panel .....	65
22. Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Eterminasi .....	66
23. Tabel 4.14 Hasil Uji Individu .....	67
24. Tabel 4.15 Hassil Uji Simultan.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
2. Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya dunia usaha sekarang ini, perusahaan besar seperti perusahaan manufaktur bersaing untuk menghasilkan produk unggulan yang berkualitas. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Maka dari itu aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumber daya yang ada. Kegiatan produksi perusahaan manufaktur dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah serta hutang jangka Panjang untuk mengelola bahan-bahan dan mengeluarkan biaya yang diperlukan untuk membuat produk jadi yang siap dijual.<sup>1</sup> Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat profitabilitas yang rendah perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya<sup>2</sup>. Untuk memperoleh laba yang lebih besar, perusahaan harus menentukan harga jual produk yang tepat agar tidak terjadi kerugian serta harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Alfurkaniati, et. al. *Pengantar Akuntansi*. (Medan: Madenatera, 2016), h.166

<sup>2</sup>Harahab Syofan Syafri, *Teori Akuntansi*, Cet. Ke- 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 305

Adapun yang dimaksud laba bersih menurut Hery adalah laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Besar atau kecilnya laba bersih, salah satunya dipengaruhi oleh jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses memproduksi suatu produk atau dikenal dengan istilah biaya produksi<sup>3</sup>. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya hutang jangka panjang langsung, dan biaya overhead pabrik<sup>4</sup>. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung produk jadi dan produk dalam proses. Tujuannya adalah untuk penetapan harga jual dan mengambil keputusan manajemen<sup>5</sup>. Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Kenaikan biaya produksi lebih banyak memberikan dampak negatif bagi para produsen karena mereka di paksa untuk melakukan pemilihan yang sulit seperti menaikkan harga jual produk, pengurangan kuantitas penjualan produk dan penggunaan bahan baku produksi dengan kualitas rendah yang akan menimbulkan berbagai macam resiko seperti menurunnya hasil penjualan, namun hal tersebut harus dilakukan demi kelangsungan usaha produksinya.

Selain biaya produksi yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah kewajiban atau hutang. Menurut kerangka dasar pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan kewajiban adalah hutang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Di dalam akuntansi hutang di bagi menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek dapat diartikan sebagai hutang entitas kini yang timbul akibat peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang diselesaikan dalam jangka waktu satu siklus akuntansi operasi atau kurang dari satu tahun.

---

<sup>3</sup>Aprida Kristianti, *Pengaruh Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*", Januari 2021, h. 64

<sup>4</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.15

<sup>5</sup>Muammar Khaddafi, et. al. *Akuntansi Biaya*, (Medan: Madenatera, 2017) , h.17

Siklus akuntansi adalah siklus dari pembelian bahan baku sampai diperolehnya kas dari hasil penjualan yang di hasilkan<sup>6</sup>. Sedangkan hutang jangka panjang yaitu hutang yang jangka pembayarannya lebih dari satu tahun. Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Kebijakan hutang digunakan untuk menambah dana perusahaan yang akan membiayai kebutuhan operasional perusahaan. Dalam hal ini hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha.

Adapun hubungan antara biaya produksi, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan profitabilitas perusahaan dapat kita amati pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang ada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI dan salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi pemasukan terbesar untuk negara ini. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor industri yaitu industri kimia, sektor aneka industri dan industri konsumsi. Salah satu sektor utama yang sangat berpengaruh terhadap pemasukan negara ini adalah industri konsumsi, karena sektor ini menyediakan kebutuhan primer dan sekunder yang di butuhkan manusia setiap harinya.

Perusahaan sektor barang konsumsi merupakan salah satu kategori perusahaan industri di Bursa eEfek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan industri barang konsumsi semakin menjamur di negara ini, oleh sebab itu persaingan yang semakin ketat sehingga para manajer perusahaan industri barang konsumsi berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan industri barang konsumsi. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut perlu menyajikan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh

---

<sup>6</sup>Dwi Martani, el. At. *Akuntansi Keuangan menengah*, (Jakarta: Salemba, 2015), h. 5

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) sesuai dengan surat edaran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor kep-347/BL/2012 peraturan nomor VIII.G7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, terdapat 114 item. Dibawah ini disajikan tabel mengenai biaya produksi, hutang jangka pendek hutang jangka panjang dan profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi.

**Tabel 1.1**  
**Data Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek**  
**dan Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek di**  
**Indonesia Tahun 2015**

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2015			
		Profitabilitas	Biaya produksi	Hutang jangka panjang	Hutang jangka pendek
1	INDF	4,20%	42.068.506	16.893.952	25.107.538
2	STTP	9,67%	2.006.056	356.267	554.491
3	ICBP	11,30%	20.525.260	4.171.369	6.002.344
4	MYOR	0,86%	10.601.534	2.996.760	3.151.495
5	SKL	5,30%	293.611	65.933	159.132
6	GGRM	10,20%	17.147.672	14524 18	24.045.086
7	ULTJ	6,47%	1.564.483	180.862	561.628
8	KAEF	7,61%	245.530	285.695	1.092.623
9	SIDO	15,60%	531.746	197.797	184.060
10	UNVR	39,00%	17.107.280	775.043	10.127.542
	Jumlah	117,70%	116.828.419	26.030.233	62.131.654
	Rata-rata	8,74%	11.682.842	2.892.248	7.225.920

**Tabel 1.2**  
**Data Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek**  
**dan Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek di**  
**Indonesia Tahun 2016**

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2016			
		Profitabilitas	Biaya produksi	Hutang jangka panjang	Hutang jangka pendek
1	INDF	6,10%	43.229.675	11.887.855	19.219.441
2	STTP	7,45%	2.104.219	611.147	556.752
3	ICBP	13,105	22.465.961	3.931.340	6.469.785
4	MYOR	1,05%	13.511.173	2.773.114	3.884.051
5	SKL	3,60%	322.097	102.786	169.302
6	GGRM	10,60%	17.290.294	1.748.841	21.638.565
7	ULTJ	8,10%	1.506.104	148.261	535.627
8	KAEF	5,80%	187.854	644.946	1.696.208
9	SIDO	16,10%	293.554	14.043	215.686
10	UNVR	39,40%	17.940.490	1.163.363	10.878.074
	Jumlah	120,02%	106.227.142	22.425.750	55.006.370
	Rata-rata	12,00%	12.416.763	2.242.575	6.588.444

**Tabel 1.3**  
**Data Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek**  
**dan Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek di**  
**Indonesia Tahun 2017**

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2017			
		Profitabilitas	Biaya produksi	Hutang jangka panjang	Hutang jangka pendek
1	INDF	6,00%	45.586.528	11.607.093	21.637.763
2	STTP	9,22%	2.220.542	598.696	358.963
3	ICBP	11,70%	23.014.330	4.467.596	6.827.588
4	MYOR	11,00%	15.432.074	3.087.875	4.473.628
5	SKL	3,60%	354.513	117.221	211.493
6	GGRM	11,60%	16.901.469	1.961.224	22.611.042
7	ULTJ	17,02%	3.073.686	157.560	820.265
8	KAEF	4,49%	11.307	1.154.120	2.369.507
9	SIDO	16,90%	1.399.118	53.826	208.507
10	UNVR	39,30%	18.247.949	1.200.721	12.532.304
	Jumlah	140,81%	132.413.317	22.545.962	59.376.585
	Rata-rata	14,08%	13.241.332	2.374.668	7.190.889

**Tabel 1.4**  
**Data Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek**  
**dan Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek di**  
**Indonesia Tahun 2018**

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2018			
		Profitabilitas	Biaya produksi	Hutang jangka panjang	Hutang jangka pendek
1	INDF	5,40%	50.909.878	7.489.575	31.204.102
2	STTP	9,69%	2.226.698	308.128	676.673
3	ICBP	14,10%	26.156.760	4.424.605	7.235.398
4	MYOR	10,00%	18.485.525	4.284.652	4.764.510
5	SKL	4,30%	417.295	116.708	291.349
6	GGRM	11,30%	18.021.517	1.960.367	22.003.567
7	ULTJ	12,63%	3.456.813	147.754	635.161
8	KAEF	4,34%	9.318	2 329663	3 774304
9	SIDO	19,90%	1.363.877	66.634	368.380
10	UNVR	46,30%	19.048.934	810.051	11.134.786
Jumlah		100,89%	146.770.390	19.363.866	69.465.307
Rata-rata		14,72%	14.677.039	2.017.392	8.060.009

**Tabel 1.5**  
**Data Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek**  
**dan Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek di**  
**Indonesia Tahun 2019**

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2019			
		Profitabilitas	Biaya produksi	Hutang jangka panjang	Hutang jangka pendek
1	INDF	6,10%	52.504.473	8.954.976	24.686.862
2	STTP	16,75%	2.574.385	325.065	408.490
3	ICBP	14,70%	27.857.498	5.481.851	6.556.359
4	MYOR	11,00%	16.956.874	5.411.619	3.726.360
5	SKL	5,70%	502.870	117.182	293.281
6	GGRM	13,80%	19.649.026	2.457.789	25.258.727
7	ULTJ	15,67%	3.972.002	116.969	836.314
8	KAEF	0,07%	1.697	3.547	7.392
9	SIDO	22,80%	1.387.619	55.980	416.211
10	UNVR	36,10%	19.964.545	2.302.201	13.065.308
Jumlah		154,99%	151.895.625	26.205.667	77.825.020
Rata-rata		15,50%	15.189.563	2.620.567	7.782.502

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), di olah 2021

Dapat dilihat rata-rata biaya produksi setiap tahun mengalami kenaikan setiap tahun mulai dari tahun 2015 dengan jumlah 11.682.842 sampai tahun 2019 dengan jumlah 15.189.563. Jika biaya produksi semakin meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat dapat dilihat dalam tabel rata-rata profitabilitas meningkat setiap tahunnya misal nya dari tahun 2015 yang mulanya hanya 8,74% naik menjadi 15,50% pada tahun 2019 dari rata-rata profitabilitas perusahaan ini dapat dilihat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam membayar utang kepada kreditur berdasarkan pemakaian aset dan sumber daya

lainnya sehingga perusahaan dapat mengambil langkah dan merencanakan strategi selanjutnya untuk mengambil keputusan terhadap perusahaan, sehingga biaya produksi berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya dilihat dari rata-rata hutang jangka panjang tidak stabil misalnya di tahun 2015 yang mulanya sebesar 2.892.248 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 2.242.575 dan pada tahun 2017 hingga tahun 2019 rata-rata hutang jangka panjang perusahaan meningkat, seharusnya dengan semakin besarnya hutang jangka maka akan mengurangi profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan harus membayar hutang dengan bunga yang sangat tinggi. Tetapi dalam penelitian ini pada tahun 2017 hingga tahun 2019 rata-rata hutang jangka panjang meningkat dan tidak mempengaruhi rata-rata profitabilitas yang seharusnya mengalami penurunan jika hutang jangka panjang meningkat.

Kemudian dilihat dari rata-rata hutang jangka pendek tidak stabil pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sebesar 7.225.920 menurun menjadi 6.588.444 pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan sampai pada tahun 2018 menjadi 8.060.009 dan pada tahun 2019 hutang jangka pendek kembali mengalami penurunan menjadi 7.782.502. Namun berbeda dengan dengan rata-rata profitabilitas perusahaan yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Rata-rata hutang jangka pendek lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hutang jangka pendek karena perusahaan lebih banyak memilih melakukan hutang jangka pendek.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dari berbagai aspek. Untuk mengidentifikasi masalah maka tentukan terlebih dahulu variabel terikat dan variabel bebasnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dibeberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi biaya produksi mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan

2. Dibeberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi hutang jangka panjang mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan.
3. Dibeberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi hutang jangka pendek mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mebatasi permasalahan agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi maka penulis disini hanya menfokuskan pada masalah profitabilitas perusahaan sektor imdustri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
3. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
4. Apakah biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019secara simultan.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut ini:

- a. Bagi Penulis  
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta sebagai bahan referensi penelitian yang relevan.
- b. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi perusahaan baik pihak manajemen maupun pihak keuangan dalam mengelola perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang

berkaitan dengan pengaruh Biaya Produksi, Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Berikut ini adalah beberapa pengertian profitabilitas menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Menurut Kasmir pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau investasi.
- 2) Menurut Mamdun M. Hanafi profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset atau modal saham tertentu.
- 3) Menurut Sudana profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian teori di atas dapat disimpulkan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

## b. Jenis-jenis rasio profitabilitas

### 1) *Profit Margin on Sale*

*Profit Margin on Sale* atau rasio margin atas laba penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rumus untuk mencari *Profit Margin on Sale* dapat digunakan dengan dua cara yaitu:

Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan.

Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

### 2) *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu .

Rumus untuk mencari *Return on Asset (ROA)* dapat menggunakan cara berikut ini.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Untuk mencari hasil ROA selain dengan cara yang sudah dikemukakan diatas kita dapat pula menggunakan pendekatan Du Point. Hasil yang diperoleh antara rumus sebelumnya dengan pendekatan Du Point adalah sama. Berikut ini mencari hasil pengembalian investasi dengan cara pendekatan Du Point yaitu:

$$ROA = \text{Margin Laba Kotor} \times \text{peputaran total aktiva}$$

### 3) *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini makin baik, artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* dapat menggunakan cara berikut ini.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sama dengan ROA untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dapat digunakan dengan pendekatan Du Point. Hasil yang diperoleh antara rumus sebelumnya dengan pendekatan Du Point adalah sama. Berikut ini mencari hasil pengembalian ekuitas dengan cara pendekatan Du Point yaitu:

$$ROE = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas}$$

#### 4) *Earnings Per Share*

*Earnings Per Share* atau rasio laba per saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil dalam memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian bahwa tingkat pengembalian yang tinggi<sup>7</sup>.

Rumus untuk mencari *Earnings Per Share* dapat menggunakan cara berikut ini

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

#### 5) *Growth Rasio*

*Growth Rasio* atau rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. Dalam rasio ini yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham dan pertumbuhan defiden per saham<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup>Dr Kasmir S.E, MM. *Pengantar Manajemen* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), h. 134-140

<sup>8</sup>Ibid h. 115-116

## 2. Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir tujuan profitabilitas untuk perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu.
- b. Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
- c. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.
- e. Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri<sup>9</sup>.

## 3. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya untuk pihak manajemen atau pemilik usaha tapi juga pihak yang berada diluar perusahaan. Menurut Kasmir manfaat profitabilitas sebagai berikut.

- a. Mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dan dibandingkan dengan tahun sekarang.
- b. Mengetahui pertumbuhan laba dari satu waktu ke waktu.
- c. Menginformasikan jumlah laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak.
- d. Mengetahui produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Banyak di dalam ayat yang menyinggung tentang keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan tata cara perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan yang berkaitan dengan perintah mencari keuntungan dalam Al-Qur'an diantaranya adalah Firman AllahQS. Al-Mulk [67]:15

النُّشُورُ وَالْيَهُرُزُّ فَهُمْ نَوْكُلُو أَمْثَلُهَا فَيَقَامُ شُواذُلُو لَا الْأَرْضَ ضَلُّكُمْ جَعَلْنَا لَدَيْهِ

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2015), h. 187

Artinya: “*Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagiannya dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*” (QS. *al-Mulk* [67]:15)<sup>10</sup>

Ayat ini memperlihatkan perintah Allah untuk berkeliling di seluruh negeri dan menikmati anugerah rezeki yang disediakan oleh-Nya. Tanpa sebuah ikhtiar seperti berniaga, perintah ini mustahil dijalankan. Begitu juga jika seseorang tidak berkemampuan dalam hal ilmu, kesehatan, dan kekayaan, bepergian akan sulit dilakukan. Allah SWT juga telah memberikan kemudahan bagi umatnya dalam mencari keuntungan, sebagaimana dalam Firman Allah QS. *An-Nahl* [16]:14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا  
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “*Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.*” (QS. *An-Nahl* [16]:14)<sup>11</sup>

Pada ayat ini ditunjukkan bagaimana Allah Swt telah menganugerahkan kemudahan dan kekayaan bagi manusia dengan ditundukkannya lautan. Lalu, bahtera pun dapat berlayar untuk menangkap ikan, mengeksplorasi bahan perhiasan, seperti emas, perak dan mutiara, serta menjadi alat transportasi untuk kepentingan angkutan manusia maupun barang dagangan. Allah SWT juga telah memberikan semua yang ada di bumi untuk dapat dikelola oleh umatnya sebagaimana Firman Allah Swt QS. *Al-Hijr* [15]:19-20

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Hilal, 2010), h. 563.

<sup>11</sup> *Ibid* h. 267

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ  
مَوْزُونٍ  
وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ

Artinya: “Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.” (QS. Al-Hijr [15]:19-20)<sup>12</sup>

Ayat ini menjelaskan diperbolehkannya manusia untuk memanfaatkan hasil bumi, baik pertanian, pertambangan, bahkan hewan dan tumbuhan untuk kebutuhan manusia. Manusia bisa memanfaatkannya untuk kemakmuran hidup atau jalan memperoleh kekayaan.

#### 4. Biaya Produksi

##### a. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi biaya adalah objek yang dicatat, digolongkan diinginkan dan disajikan oleh akuntansi biaya. Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya yang terdiri dari:

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- 2) Diukur dalam satuan uang.
- 3) Yang terjadi atau secara potensial akan terjadi.
- 4) Pengorbanan tersebut untuk memperoleh sesuatu.

Jadi biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan pada masa yang akan datang. Dalam akuntansi istilah biaya dipertegas dengan membedakan antara pengertian biaya untuk memperoleh pendapatan

---

<sup>12</sup>Ibid h. 263

pada periode tertentu. Pengorbanan sumber ekonomi yang diperuntukan memperoleh aktiva akan dicatat sebagai harga pokok suatu aktiva. Hal ini menyebabkan istilah biaya dalam penyusunan laporan keuangan biasanya disebutkan dengan harga pokok, sedangkan pengorbanan ekonomi yang termasuk beban akan dibandingkan dengan pendapatan pada saat terjadinya biaya untuk menentukan laba. Dalam penyajian laporan keuangan pada industri manufaktur sering kali terjadi kerugian atas biaya selama berlangsungnya proses biaya produksi. Kerugian yang timbul saat memperoleh barang atau jasa, mengakibatkan barang atau jasa tidak lagi mempunyai nilai yang sama sekali sehingga akan mengurangi pendapatan<sup>13</sup>. Menurut Riwayadi biaya produksi adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi. Fungsi produksi adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Untuk menghasilkan produk diperlukan bahan baku langsung, hutang jangka panjang langsung, hutang jangka panjang tidak langsung, bahan penolong dan fasilitas seperti gedung, listrik, mesin, listrik dan peralatan lainnya. Sedangkan menurut Siregar biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi meliputi biaya bahan baku, biaya hutang jangka panjang langsung dan biaya overhead pabrik yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan biaya jenis lainnya<sup>14</sup>. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok pada akhir periode akuntansi yang masih dalam proses.

---

<sup>13</sup>Muammar Khaddafi, et. al. *Akuntansi Biaya*, (Medan: Madenatera, 2017), h.16

<sup>14</sup>Siregar, *Akuntansi Biaya* Edisi kedua 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.23

**b. Jenis-jenis biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan**

## 1) Biaya eksplisit

Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan.

## 2) Biaya tersembunyi

Biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengeluaran yang tergolong dengan biaya tersembunyi antara lain adalah Pembayaran untuk keahlian perusahaan produsen tersebut, modalnya sendiri yang digunakan dalam perusahaan, dan bangunan perusahaan yang dimilikinya.

## 3) Biaya langsung

Biaya Langsung adalah biaya yang dapat dihitung untuk tiap unit output yang dihasilkan. yang termasuk biaya langsung adalah biaya untuk pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja yang langsung mengenai produksi.

## 4) Biaya kesempatan

Biaya kesempatan adalah nilai dari sumber-sumber ekonomi dalam penggunaan alternatif yang paling baik. Misalnya dalam pembuatan secara alternatif yaitu kayu . Kayu dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang maka ada kesempatan yang hilang untuk menghasilkan barang lain dengan kayu tersebut.

## 5) Biaya historis

Biaya historis adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan waktu membeli faktor produksi.

## 6) Biaya incremental

Baiaya incremental adalah biaya yang timbul sebagai akibat keputusan yang telah dibuat.

## 7) Biaya relevan

Biaya relevan adalah biaya yang akan dibebankan bila suatu keputusan telah dilakukan.

Menurut Charles T. Horngren unsur-unsur biaya produksi adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

1) Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung merupakan biaya yang umumnya dapat ditelusuri langsung dalam wujud produk. Penentuan unsur biaya bahan baku langsung akan dapat dilihat pada setiap produk yang dihasilkan, misalnya untuk menentukan bahan baku langsung dari produk pakaian jadi adalah kain maka biaya yang dikorbankan untuk memperoleh bahan kain digolongkan sebagai biaya langsung.

2) Biaya Hutang Jangka Panjang Langsung

Biaya hutang jangka panjang langsung adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan pengerjaan atau pembuatan produk dan pekerjaan yang dilakukan dapat ditelusuri langsung pada produk yang dihasilkan. Misalnya untuk menyelesaikan pembuatan produk pakaian jadi harus ada pekerjaan membuat pola, menggunting dan menjahit pakaian maka semua biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah atas pekerjaan tersebut digolongkan sebagai biaya hutang jangka panjang langsung.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya pendukung dalam pembuatan suatu produk semua biaya yang dikorbankan untuk membuat produk yang tidak dapat digolongkan kepada biaya bahan baku langsung dan biaya hutang jangka panjang langsung maka digolongkan pada biaya *overhead* pabrik.

---

<sup>15</sup> Ibid h 30

### 3. Hutang

Menurut kerangka dasar pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan kewajiban adalah hutang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Sedangkan menurut Munawir hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang berasal dari kreditor<sup>16</sup>. Menurut PSAK hutang merupakan kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomis. Menurut Chairi dan Gozali hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa yang mendatang yang timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi dimasa lalu<sup>17</sup>.

Seseorang atau badan usaha yang meminjam disebut debitur. Entitas yang memberikan utang disebut kreditor. Contoh liabilitas adalah uang yang dipinjam dari pihak lain, giro atau cek yang belum dibayarkan, dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara. Istilah liabilitas diadopsi dari bahasa Inggris *liability* untuk menggantikan istilah sebelumnya, kewajiban. Kini kata kewajiban digunakan untuk merujuk pada istilah bahasa Inggris *obligation*<sup>18</sup>. Dalam bahasa Arab, utang merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut jugadengan وصفالذمة (sesuatu yang harus dilunasi atau diselesaikan. Menurut Hanafiyah, *dayn* termasuk kepada *almilk*. Utang dapat dikategorikan pada *al-Māl al-Hukmi*: “sesuatu yang dimiliki oleh pemberi utang, sementara harta itu berada pada orang yang berutang.” Sehingga

---

<sup>16</sup>Munawir, *Analisa Lapoaran Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty 2017) h. 18

<sup>17</sup> Chairi, Anis dan Imam Gozali, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga ( Semarang: Univesitas Diponegoro, 2005), h. 157.

<sup>18</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Liabilitas> 12 juli 2017 07.56

utang negara adalah milik rakyat dan dipergunakan untuk keperluan rakyat. Selain itu, utang secara bahasa utang juga dapat bermakna memberikan pinjaman. *Al Dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian utang, hal ini yang membedakan *al-Qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian utangnya, *dayn* lebih umum dari *al-qardh*. Menurut Abu Al-Kasim kata *dayn* berarti memberi utang atau berhutang. dan kata *qardh* memiliki arti apa yang dibayarkan kepada orang lain dari harta dengan syarat mengembalikannya sebagai gantinya .

Adapun menurut *al-Mu''jam al-Wasid* kata *dayn* adalah utang yang bertempo sedangkan *qardh* utang yang tidak bertempo. *Qardh* memberikan harta kepada orang lain dengan mengharap pengembalian darinya. *Qardhul Hasan* berarti memberikan pinjaman tanpa keuntungan atau bunga, ini bisa digunakan untuk yang abstrak baik yang menyangkut kebaikan atau keburukan . Jadi baik kata *dayn* maupun kata *qardh* adalah kata yang bermakna utang yang memiliki tempo dan tidak bertempo. Hutang secara terminologi adalah memberikan harta kepada orang yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan ganti rugi dikemudian hari. Sedangkan menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, hutang adalah penyediaan dana atau tagihan antar lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam dalam jangka waktu tertentu. Definisi yang dikemukakan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah bersifat apikatif dalam akad pinjam-meminjam antara nasabah dan Lembaga Keuangan Syariah<sup>19</sup>. Hukum Utang piutang pada asalnya diperbolehkan dalam syariat Islam. Bahkan orang yang memberikan utang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan, karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Adapun dalil-dalil yang menunjukkan disyariatkannya utang piutang ialah sebagaimana berikut ini:

---

<sup>19</sup>Abdul Aziz Esensi, *Utang Dalam Ekonomi Islam*,( STAIN Gajah Putih Takengon, 2016)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ  
 وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ  
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
 وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
 الْعِقَابِ

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(Q.S. Al Maidah/5: 2)*

Ayat ini memerintahkan manusia agar saling tolong-menolong sesama manusia, hal ini dikarenakan manusia tidak akan dapat hidup tanpa bantuan orang lain dan selalu membutuhkan orang lain. Niat tolong-menolong yang begitu baik dan ikhlas terkadang akan menimbulkan permasalahan dikemudian hari, Allah telah memberikan peringatan dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282

ا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ  
 بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ  
 وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ  
 كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ  
 فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَٰهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا  
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّٰهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا  
 فَتُذْكَرَ إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشَّٰهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا  
 أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ  
 لِلشَّٰهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَٰضِرَةً تُدِيرُونَهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ ط  
وَيُعَذِّبُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan apa yang akan ditulis itu, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah keadaannya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu. jika tak ada dua orang lelaki, maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan memberi keterangan apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak menimbulkan keraguanmu. Tulislah mu'amalahmu itu, kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menuliskannya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu, dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”*

Ayat ini menjelaskan, bahwa dalam bertransaksi yang dilaksanakan idealnya harus tercatat agar ada pegangandiantara pihak yang bertransaksi sebagai bukti otentik. Pada era sekarang ini, sering terjadi permasalahan dikarenakan tidakada bukti tertulis, sehingga pihak yang bertransaksi salingmenyangkal, hal ini memungkinkan karena memiliki nilai yang menguntungkan pada salah satu pihak sehingga ada pihak yang dirugikan.

Dasar hukum lainnya tentang hutang piutangtercantum dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ  
أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik(menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyerukan amal sholeh dan memberi infaq fisabilillah dengan harta yang dipinjamkan dan menyerukan pembalasannya yang berlipat ganda kepada pembayaran hutang. Amal kebaikan atau disebut utang karena orang yang berbuat baik melakukan untuk mendapatkan gantinya sehingga menyerukan orang yangmengutangkan sesuatu terdapat gantinya<sup>20</sup>.

Pada dasarnya hutang dibedakan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

---

<sup>20</sup>Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: kencana, 2012) , h. 334

### **a. Hutang Jangka Pendek**

Hutang jangka pendek sering juga disebut dengan hutang lancar (*current Liabilities*). Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban perusahaan pada pihak ke tiga yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, biasanya dibayar menggunakan aset lancar perusahaan<sup>21</sup>. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan barang atau jasa yaitu kredit yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Adapun contoh hutang jangka pendek diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Hutang dagang yaitu kewajiban kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian barang atau jasa secara kredit yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun. Dalam menentukan jumlah utang jangka pendek perlu diperhitungkan utang atas barang-barang yang dibeli yang masih dalam perjalanan.
- 2) Pinjaman dari bank yaitu pinjaman yang diperoleh dari bank dan didukung oleh suatu perjanjian kredit bisa dalam bentuk kredit modal hutang jangka panjang ataupun kredit rekening koran.
- 3) Wesel bayar merupakan kontrak yang menyatakan bahwa satu pihak akan melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu pada tanggal yang telah ditetapkan dalam wesel bayar di masa yang akan datang.
- 4) Hutang pajak yaitu kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayar dalam periode berikutnya.
- 5) Hutang deviden yaitu bagian dari laba perusahaan yang diputuskan untuk dibagi kepada pemegang saham. Karena hutang deviden ini harus segera dilunasi maka termasuk

---

<sup>21</sup>Sukrisno Agoes, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 16

dalam kelompok hutang jangka pendek. Hutang deviden timbul pada saat pengumuman belum merupakan hutang.

- 6) Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang telah terjadi namun sampai tanggal pelaporan belum dibayarkan.
- 7) Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang diterima secara tunai namun pendapatannya belum diperoleh.
- 8) Hutang terkait gaji karyawan adalah beban gaji yang telah terjadi namun belum dibayarkan.
- 9) Uang muka pelanggan yaitu uang yang dibayarkan pelanggan sebagai deposit dan akan diberikan kembali kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Bagian gaji dianggap merupakan bagian dari beban operasi perusahaan, atau yang biasa disebut dengan beban operasi akrual lainnya. Dimana beban operasi perusahaan dianggap menjadi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan perusahaan agar tetap berlangsung. Oleh karena itu, bagi perusahaan pengeluaran jangka pendek dan khususnya yang berhubungan dengan biaya operasional, ini disebut juga dengan pengeluaran yang bersifat tetap (*fixed cost*). Jika pengeluaran ini dihentikan maka aktivitas operasional perusahaan akan terhenti. Kewajiban lancar terbagi dalam 2 jenis. Ini sebagaimana dikatakan oleh Subramanyam dan John J. Wild, yaitu “jenis pertama timbul dari aktivitas operasi meliputi utang pajak, pendapatan diterima dimuka, uang muka, utang usaha, dan beban operasional lainnya, seperti utang gaji. Jenis kedua kewajiban lancar timbul dari aktivitas pendanaan, meliputi pinjaman jangka pendek, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dan utang bunga.” Dan lebih jauh Subramanyam dan John J. Wild mengatakan “paraktiknya, kewajiban lancar dicatat pada nilai jatuh temponya, nilai sekarang karena pendeknya waktu penyelesaian utang.

Sebagai catatan dalam konsep keuangan syariah pada sisi *current liabilities* masuk zakat. Bagi seorang muslim diwajibkan baginya untuk mengeluarkan zakat jika sudah sampai nisabnya. Adapun ketentuan zakat itu diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku. Zakat yang diperoleh tersebut selanjutnya dikelola oleh pihak yang ditunjuk dan membagikan zakat itu kepada mereka yang berhak memperolehnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Oleh karena zakat dilihat sebagai kewajiban maka bagi perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi Syariah harus menempatkan zakat pada *current liabilities* (hutang lancar), karena zakat juga termasuk dalam kategori kewajiban jangka pendek yaitu dikenakan setiap tahunnya<sup>22</sup>.

#### **b. Hutang jangka panjang**

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Hutang jangka panjang sering juga disebut dengan hutang tidak lancar. Penyebutan hutang jangka panjang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Penggunaan hutang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah, gedung dan sebagainya.

Adapun yang termasuk dalam kategori hutang jangka panjang adalah:

- 1) Kredit investasi yaitu pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank yang digunakan untuk membeli aset tetap, kecuali tanah seperti gedung dan mesin.
- 2) Hutang obligasi yaitu pinjaman jangka panjang yang diperoleh suatu perusahaan dengan menjual obligasi di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 3) Wesel bayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
- 4) Hutang subordinasi yaitu hutang dari pemegang saham atau perusahaan induk yang mempunyai beberapa sifat yaitu tanpa

---

<sup>22</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 164-165

bunga, harus dibayar kembali pada saat perusahaan telah mempunyai kemampuan untuk membayar kembali hutangnya dan mempunyai kemungkinan untuk dialihkan sebagai setoran modal.

- 5) *Bridging loan* yaitu pinjaman sementara yang akan di kembalikan jika kredit investasi yang dibutuhkan perusahaan sudah diperoleh. Tingkat bunga biasanya lebih tinggi dari tingkat bunga pasar dan bisa berupa *short term loan* dan *long term loan*.
- 6) Hutang leasing yaitu pinjaman yang diperoleh dari perusahaan leasing untuk pembelian aset tetap dalam bentuk *capital lease* atau *lease back* dan biasanya dicicil dalam jangka panjang<sup>23</sup>.

Bagi suatu perusahaan harus mampu membangun keseimbangan yang sesuai antara kebutuhan dengan kondisi serta kemampuan perusahaan dalam berutang. Sebab pengalokasian penggunaan utang haruslah tepat sasaran, jika kebutuhan dana bersifat jangka panjang maka dicari sumber dana jangka panjang, namun jika kebutuhan dana bersifat jangka pendek maka harus dicari sumber dana jangka pendek. Permasalahan yang terjadi pada beberapa perusahaan adalah ketika kebutuhan dana jangka pendek diambil dari sumber dana jangka panjang, dan begitu pula sebaliknya. Kondisi seperti ini menjadi awal mul timbulnya kredit macet<sup>24</sup>. Ada beberapa kelebihan hutang jangka panjang melalui obligasi dibandingkan dengan menambah modal sendiri dengan mengeluarkan saham. Keuntungan obligasi pemegang tidak mempunyai hak suara dalam kebijakan perusahaan sehingga tidak mempengaruhi manajemen serta bungaobligasi mungkin lebih rendah dibandingkan dengan deviden yang harus dibayarkan kepada pemegang saham. Bunga merupakan biaya yang dibebankan pada perusahaan yang dapat mengurangi kewajiban pajak sedangkan deviden adalah pembagian laba yang tidak dapat dibebankan sebagai biaya.

---

<sup>23</sup>Ibid h. 46-48

<sup>24</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 166.

Hutang jangka panjang memiliki rasio ekuitas atau jumlah perbandingan mengenai aktiva bersih perusahaan yaitu jumlah aktiva yang telah dikurangi kewajiban pembayaran perusahaan. Rasio ekuitas terhadap total aktiva merupakan perbandingan antara hutang jangka pendek hutang jangka panjang serta jumlah seluruh aktiva perusahaan. Rasio ekuitas merupakan hasil dari selisih aktiva yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi hutang lancar dan hutang jangka panjang.

### B. Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan biaya produksi, hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Adrianah (2019)	Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba bersih p.t. vale indonesia tbk di bursa efek indonesia	Hasil dari pengujian tersebut adalah hutang jangka pendek dan pajang berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada PT Vale Indonesia Tbk.	Meneliti pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan	Objek berbeda dan hanya melakukan penelitian pada hutang jangka pendek, biaya produksi dan hutang jangka panjang
2	Deni	Pengaruh	Hasil Penelitian	Meneliti	Objek,

	Sunaryo (2018)	Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013 -2017	Menunjukkan Bahwa Secara Simultan Utang Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Sedangkan Utang jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	pengaruh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan	tempat dan tahun penelitiannya berbeda
3	Sri Irka Riana (2018)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Meneliti pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan	Objek, dan tahun penelitiannya berbeda

		Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	danDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan DER yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; Secara simultan Biaya produksi dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; 4) Biaya produksi dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.		
4	Fenny Monica Hasugia, S.E, M.Si	Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang	Hasil penelitian menunjukkan Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek	Meneliti pengaruh hutang jangka pendek dan	Objek berbeda dan hanya melakukan penelitian

	(2017)	Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017	dan Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.	hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan	pada hutang jangka pendek, biaya produksi dan hutang jangka panjang
5	Nofri Lianto MH (2017)	Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Panin Syariah tahun 2013-2016	Berdasarkan koefisien regresi bertanda negatif, sehingga hasil uji linier sederhana menunjukkan bahwa hutang memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas PT Bank Panin Syariah. Dengan demikian semakin meningkatnya hutang maka	Meneliti pengaruh hutang terhadap profitabilitas	Objek berbeda dan tempat penelitiannya berbeda

			akan menurunkan profitabilitas Bank Panin Syariah.		
6	Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, (2017)	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. BANK MANDIRI TBK	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk	Meneliti pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan.	Objek berbeda dan tempat penelitiannya berbeda
7	Tri Ani (2016)	Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap positif berpengaruh positif terhadap profitabilitas, utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas,	Meneliti pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan	Tempat serta tahun penelitiannya berbeda

		Bursa Efek Indonesia: Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)	dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.		
8	Anita (2015)	Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas	Hasil Penelitian Ini Berdasarkan Hasil Uji F Menunjukkan Bahwa Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Sendiri Berpengaruh Secara Serentak Terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan Hasil Uji T Menunjukkan Bahwa Variabel Hutang Jangka Panjang Dan Modal Sendiri Berpengaruh Terhadap	Meneliti pengaruh hutang jangka panjang dan pendek terhadap profitabilitas perusahaan	Objek, tempat serta tahun penelitiannya berbeda

			Profitabilitas (ROA), Sedangkan Variabel Hutang Jangka Pendek Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)		
--	--	--	--	--	--

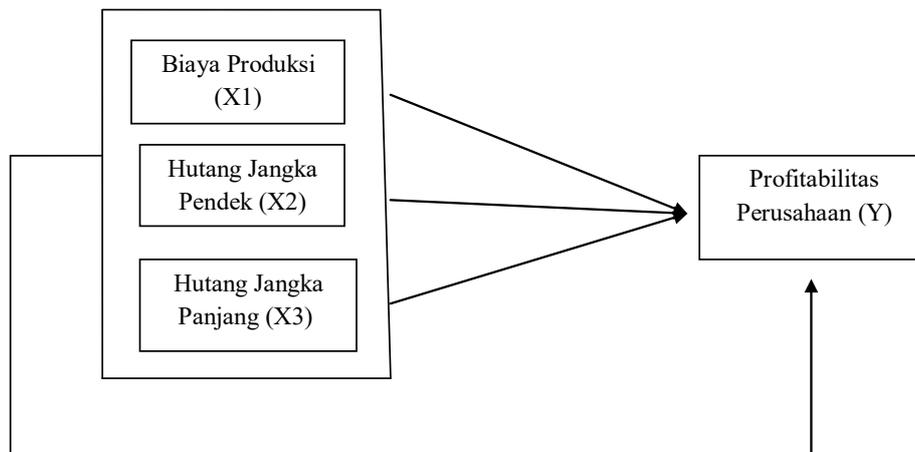
### C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk menarik, atau gambar sederhana<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka berpikir untuk menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu biaya produksi (X1), hutang jangka pendek (X2) dan hutang jangka panjang (X3) terhadap variabel dependen (terikat) pada profitabilitas perusahaan (Y) sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya mengenai pengaruh biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis merumuskan kerangka teoritis untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal ini.

---

<sup>25</sup>Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Medan:Febi Pres UINSU), h. 18



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**

#### **D. Hipotesa**

Hipotesa dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan secara logis<sup>26</sup>. Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesa tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus berdasarkan pada kajian teori dan penelitian matematis tergantung pada penelitian yang dilakukan.<sup>27</sup>

Adapun hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H01: Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha2: Biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

<sup>26</sup> Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* ( Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 183

<sup>27</sup> Ibid h. 18

2. H02: Hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Ha2: Hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H03: Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Ha3: Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H04: Pengaruh biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Ha4: Pengaruh biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam<sup>28</sup>. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode asosiatif*. Metode asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih<sup>29</sup>. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Asosiatif tipe kausal. Karena penelitian ini bersifat salah satu variabel mempengaruhi variabel lain. Jenis penelitian asosiatif ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala<sup>30</sup>.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sektor industri konsumsi yang mengumumkan laporan keuangannya yang sudah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>28</sup>Ibid h. 24

<sup>29</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h.36.

<sup>30</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2020 sampai Oktober 2021 dengan selesai.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2020					Tahun 2021											
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	
1	Pengajuan Judul	■																
2	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■											
3	Seminar Proposal							■										
4	Bimbingan Skripsi								■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Sidang																	

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya<sup>31</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebanyak 48 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara berhati-hati dari populasi<sup>32</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabet, 2008) h. 29

<sup>32</sup> Arfan Ikhsan, et. al., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Citapustaka Media, 2014) H. 106

atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan atau berkriteria yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian<sup>33</sup>.

**Tabel 3.2 kriteria penelitian**

No	Kriteria penelitian
1	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019
2	Perusahaan yang memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019.
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam setiap penyusunan laporan keuangannya.
4	Perusahaan yang konsisten mengalami laba setiap tahunnya selama periode 2015-2019

---

<sup>33</sup>Ibid 115

Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Kriteria Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019	48
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019.	(15)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam setiap penyusunan laporan keuangannya.	(20)
4	Perusahaan yang tidak konsisten mengalami laba setiap tahunnya selama periode 2015-2019	(3)
5	Jumlah sampel	10

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek sebanyak 48 perusahaan. Berdasarkan data diatas terdapat 10 yang memenuhi kriteria perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Adapun daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

### Daftar Perusahaan Sektor Industri yang dijadikan Sampel

No.	NamaPerusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT Siantar Top Tbk	STTP
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
5	PT Sekar Laut Tbk	SKL
6	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
7	PT Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ
8	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido MunculTbk.	SIDO
10	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

#### D. Data penelitian

##### 1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (obsevasi) suatu objek. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri adalah data yang berhubungan dengan angka<sup>34</sup>.

##### 2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat suatu data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.com. selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain<sup>35</sup>. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

---

<sup>34</sup>Herman kurniawan “*pengaruh biaya produksi, hutang jangka panjang dan pendapatan terhadap laba bersih perusahaan dengan harga jual sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada bei tahun 2012-2016*” ( 12 April 2017) h. 24

<sup>35</sup>Ibid h. 128

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif dan lengkap sesuai dengan permasalahan yang diambil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari dokumen laporan keuangan perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk memperoleh sumber data tersebut penulis langsung mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Definisi Operasional adalah merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel yang mana dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen.

#### **1. Variabel Dependen**

Menurut Sugiono variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dinamakan pula sebagai variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan tentang tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penggunaan assets (aktiva) dan equity (modal). Indikator yang digunakan adalah *Return on Asset*(ROA). ROA menunjukkan seberapa banyak aktiva yang dapat digunakan perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya produksi, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek.

### a. Biaya Produksi

Biaya produksi dalam penelitian ini merupakan pembelian bahan yang akan digunakan untuk memproduksi suatu barang konsumsi yang dapat diidentifikasi ke produk pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

### b. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang jangka waktu pembayarannya tidak lebih dari satu tahun. Hutang jangka pendek dalam penelitian ini merupakan kewajiban jangka pendek perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### c. Hutang jangka panjang

Menurut Kurniawan hutang jangka panjang merupakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan harus dilunasi dalam waktu yang relative lama. Jatuh tempo pelunasan hutang jangka panjang biasanya dalam satu periode akuntansi yaitu satu tahun atau bahkan lebih. Hutang jangka panjang dalam penelitian ini merupakan kewajiban jangka panjang perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Biaya Produksi	biaya-biaya yang digunakan untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya Hutang Jangka Panjang langsung, dan biaya overhead pabrik.	Biaya produksi = Total Biaya Tetap + Total Biaya Variabel	Rasio
2	Hutang jangka panjang	hutang yang jangka pembayarannya lebih dari satu tahun.	Waktu pembayarannya lebih dari satu tahun	Rasio
3	Hutang jangka Pendek	Hutang yang pembayarannya kurang dari satu tahun	Waktu pembayarannya kurang dari satu tahun	Rasio
4	Profitabilitas	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi Data Panel dengan beberapa variabel independen dan satu buah variabel dependen, menggunakan program *Eviews versi 8*. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara simultan maupun parsial dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar

hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

### 2. Model Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

dimana:

$Y_{it}$  = variabel terikat (*dependent*)

$X_{it}$  = variabel bebas (*independent*)

$i$  = entitas ke- $i$

$t$  = periode ke- $t$

Persamaan di atas merupakan model regresi Data Panel dari beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Estimasi model regresi Data Panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Konstanta biasa disebut dengan intersep dan koefisien regresi biasa disebut dengan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap entitas/ perusahaan dan setiap periode waktu.

---

<sup>36</sup>Alan Prahutama, *et.al.*, *Modul Praktikum Ekonometrika*, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014, hlm 40.

Menurut Widarjono untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu:

a. Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model *Common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*

Menurut Widarjono, ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan

untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*<sup>37</sup>.

a. Uji Chow

uji ini digunakan untuk melihat model terbaik antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Melakukan Uji Chow, data diregresikan dengan menggunakan model common effect dan fixed effect terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow, yaitu dengan membandingkan nilai Probabilitas F atau Prob(F-statistic) dengan nilai Probabilitas Kriteria atau Prob. Kriteria sebesar 0,05, secara ringkas maka dapat dituliskan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Prob. F > 0,05 artinya H0 diterimamaka dipilih model *CommonEffect*.
- 2) Jika nilai Prob. F < 0,05 artinya H0 ditolakmaka dipilih model *FixedEffect*, dilanjut dengan Uji Hausman

b. Uji Hausman

Ujihausman dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*.Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *Uji Hausman* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Prob. Chi-Square > 0,05, maka H0 diterima, maka model *Random Effect* yang digunakan
- 2) Jika nilai Prob. Chi-Square < 0,05, maka H0 ditolak, maka model *Fixed Effect* yang digunakan.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut Widarjono untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange*

---

<sup>37</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisni*, (Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia, 2007) h. 258

*Multiplier* (LM). Uji Signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis nulnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect*, dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*<sup>38</sup>.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadapkenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak berfungsi normal, maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu histogram residual, *kolmogrov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*. Jika menggunakan *evIEWS* akan lebih mudah menggunakan uji *jarque-bera* untuk mendeteksi apakah residualnya mempunyai distribusi normal. Uji *jarque-bera* didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan

---

<sup>38</sup> Ibid . 260

bersifat *asymptotic* dan menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. Pengambilan keputusan uji jarque-bera dilakukan dengan.

- 1) Nilai *chi square* hitung  $< \text{chi square tabel atau probabilitas jarque-bera}$   $>$  taraf signifikansi maka tidak menolak  $H_0$  atau residu mempunyai distribusi normal.
- 2) Nilai *chi square* hitung  $> \text{chi square tabel atau probabilitas jarque-bera}$   $<$  taraf signifikansi maka menolak  $H_0$  atau residu mempunyai distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Metode untuk mendeteksi uji multikolinieritas yaitu metode korelasi. Metode korelasi akan lebih bermanfaat karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat. Pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika.

- 1) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $< 0,90$  maka  $H_0$  diterima atau tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $> 0,90$  maka  $H_0$  tidak diterima atau terjadi multikolinieritas

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi<sup>39</sup>. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan

---

<sup>39</sup>Ibid h. 98

uji Durbin-Watson (DW Test), karena jumlah pengamatan dalam penelitian ini berjumlah dibawah 100. Uji autokorelasi dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0: Tidak ada autokorelasi.

Ha: Ada autokorelasi<sup>40</sup>.

Pengembalian keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Hipotesis	keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dl$  atau lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $du$  dan  $(4-du)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  tertelak antara  $dl$  dan  $du$  atau diantara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

---

<sup>40</sup> Ibid h. 113

dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>41</sup>.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Hipotesis ini diterima atau ditolak berdasarkan informasi yang terkandung dalam sampel tetapi menggambarkan populasi. Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

##### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

##### b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial (Uji-t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

##### 1) Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel.

- i. Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- ii. Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>41</sup>Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.188.

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- i. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- ii. Apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji secara simultan (Uji-F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikan 5 persen, maka hasil pengujian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> Laylan Syafina, "Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi," E-Book 2018, h.57

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
- 2) Tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup selama perang Dunia II.
- 3) Tahun 1925-1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Saemarang dan Surabaya'
- 4) Awal tahun 1939 karena isu politik (perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 5) Tahun 1942-1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.

- 6) Tahun 1956 program nasionalisasi perusahaan Belanda Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 7) Tahun 1956-1977 perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 8) Tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEI dijalankan dibawah BAPEPAM, pengaktifan kembali pasar modal ini ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

- 9) Tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lesu jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24 karena masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument pasar modal.
- 10) Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 yang memudahkan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 11) Tahun 1988-1990 paket diregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEI terbuka untuk asing. Aktivitas Bursa Efek meningkat.
- 12) Tanggal 2 Juni 1988 Bursa Pararel Indonesia mulai beroperasi dan dikelola oleh perusahaan perdagangan uang dan efek sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- 13) Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 yang memberikan perusahaan go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 14) Tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi dan dikelola perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 15) Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 16) Tanggal 21 Desember pendirian PT Pemeringkat efek Indonesia.
- 17) Tanggal 22 Mei 1995 sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem JATS (*Jakarta Automasted Trading System*).
- 18) Tanggal 10 November 1995 pemerintah mengeluarkan undang-undang No 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan mulai januari 1996.
- 19) Tahun 1995 bursa pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 20) Tanggal 6 Agustus 1996 pendirian kliring penjamin efek Indonesia.
- 21) Tanggal 23 Desember 1997 pendirian custodian sentral Efek Indonesia.

- 22) Tanggal 21 Juli sistem perdagangan tanpa warkat mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 23) Tanggal 28 Maret 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh.
- 24) Tanggal 9 September 2002 penyelesaian Transaksi T +4 menjadi T+3.
- 25) Tanggal 6 Oktober 2004 perilisasi Stock opsi.
- 26) Tanggal 30 November 2007 penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah jadi nama menjadi Bursa Efek Indonesia.
- 27) Tanggal 8 Oktober 2008 pemberlakuan suspense perdagangan.
- 28) Tanggal 10 Agustus 2009 pendirian penilai harga efek Indonesia.
- 29) Tanggal 2 Maret 2009 peluncuran sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia.
- 30) Agustus 2011 pendirian PT Indonesia Capital Market Elektronik Library.
- 31) Januari 2012 pembentukan otoritas jasa keuangan.
- 32) Desember 2012 pembentukan securities investor protection fund.
- 33) Tahun 2012 peluncuran prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah.
- 34) Tanggal 2 Januari kampanye yuk nabung saham.
- 35) Tanggal 10 November 2015 TICMI dengan ICaMEL.
- 36) Tahun 2015 diresmikan LQ-45 Index futures.
- 37) Tanggal 2 Mei 2016 penyesuaian tick size.
- 38) Tanggal 18 April peluncuran IDX Channel.
- 39) Desember 2016 pendirian PT pendanaan efek Indonesia.
- 40) Tahun 2016 penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu pada tahun 2016 BEI mengikut sertakan kegiatan amnesty pajak serta diresmikannya go public information center.
- 41) Tanggal 23 Maret 2017 peresmian IDX Incubator.
- 42) Tanggal 6 Februari 2017 relaksasi margin.

- 43) Tanggal 7 Mei 2018 pembaruan sistem perdagangan dan new data center.
- 44) Tanggal 26 November launching penyelesaian transaksi T+2.
- 45) Tanggal 27 Desember 2018 penambahan tampilan notasi khusus pada kode perusahaan tercatat.
- 46) April 2019 PT pendanaan efek Indonesia mendapat izin dari OJK.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yakni Sub Sektor Makanan dan Minuman, Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Rumah Tangga, Dan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga. Seluruh sub sektor yang ada pada Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen, seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries.

## **2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

### **Visi Bursa Efek Indonesia**

”Menjadi Bursa Yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia”

### **Misi Bursa Efek Indonesia**

"menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk yang inovatif".

Perusahaan-perusahaan tersebut perlu menyajikan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) sesuai dengan surat edaran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor kep-347/BL/2012 peraturan nomor VIII.G7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Memperhatikan hal tersebut, maka dapat dijelaskan sampel data sebagai berikut ini:



**Tabel 4.1. :Data Profitabilitas, Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Perusahaan di Bidang Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

Kode	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Biaya Produksi	Hutang Jangka Panjang	Hutang Jangka Pendek
INDF	2015	0,042	42.068.506	16.893.952	25.107.538
	2016	0,061	43.229.675	11.887.855	19.219.441
	2017	0,06	45.586.528	11.607.093	21.637.763
	2018	0,054	50.909.878	7.489.575	31.204.102
	2019	0,061	52.504.473	8.954.976	24.686.862
STTP	2015	0,0967	2.006.056	356.267	554.491
	2016	0,0745	2.104.219	611.147	556.752
	2017	0,0922	2.220.542	598.696	358.963
	2018	0,0969	2.226.698	308.128	676.673
	2019	0,1675	2.574.385	325.065	408.490
ICBP	2015	0,0967	2.006.056	356.267	554.491
	2016	0,1311	22.465.961	3.931.340	6.469.785
	2017	0,117	23.014.330	4.467.596	6.827.588
	2018	0,141	26.156.760	4.424.605	7.235.398
	2019	0,147	27.857.498	5.481.851	6.556.359
MYOR	2015	0,0086	10.601.534	2.996.760	3.151.495
	2016	0,0105	13.511.173	2.773.114	3.884.051
	2017	0,11	15.432.074	3.087.875	4.473.628
	2018	0,1	18.485.525	4.284.652	4.764.510
	2019	0,11	16.956.874	5.411.619	3.726.360
SKL	2015	0,053	293.611	65.933	159.132
	2016	0,036	322.097	102.786	169.302
	2017	0,036	354.513	117.221	211.493
	2018	0,043	417.295	116.708	291.349
	2019	0,057	502.870	117.182	293.281
GGRM	2015	0,102	17.147.672	14524 18	24.045.086
	2016	0,106	17.290.294	1.748.841	21.638.565
	2017	0,116	16.901.469	1.961.224	22.611.042
	2018	0,113	18.021.517	1.960.367	22.003.567
	2019	0,138	19.649.026	2.457.789	25.258.727
ULTJ	2015	0,0647	1.564.483	180.862	561.628

	2016	0,081	1.506.104	148.261	535.627
	2017	0,1702	3.073.686	157.560	820.265
	2018	0,1263	3.456.813	147.754	635.161
	2019	0,1567	3.972.002	116.969	836.314
KLBF	2015	0,151	4.982.271	392.250	2.365.880
	2016	0,1447	5.504.065	45.000	2.317.161
	2017	0,1447	6.183.108	494.871	2.227.336
	2018	0,1357	6.683.093	565.443	2.286.167
	2019	0,1237	6.526.333	982.035	2.577.108
SIDO	2015	0,156	531.746	197.797	184.060
	2016	0,161	293.554	14.043	215.686
	2017	0,169	1.399.118	53.826	208.507
	2018	0,199	1.363.877	66.634	368.380
	2019	0,228	1.387.619	55.980	416.211
UNVR	2015	0,39	17.107.280	775.043	10.127.542
	2016	0,394	17.940.490	1.163.363	10.878.074
	2017	0,393	18.247.949	1.200.721	12.532.304
	2018	0,463	19.048.934	810.051	11.134.786
	2019	0,361	19.964.545	2.302.201	13.065.308

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah 2021

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari biaya produksi, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang sebagai variabel bebas terhadap tingkat profitabilitas yang dinotasikan dengan nilai ROA sebagai variabel terikat. Data-data tersebut akan diolah kemudian menggunakan program pengolahan data ekonomi, yaitu EViews dengan versi 8.00for windows.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan hasil terbitan oleh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

## B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum. Hasil terhadap statistik deskriptif terhadap pengujian 48 sampel penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut,

**Tabel 4.2. : Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	,0086	,4630	,135808	,1013563
Biaya Produksi	50	293554,00	52504473,00	13071123,5800	14096074,97000
Hutang Jangka Pendek	50	14043,00	16893952,00	2324391,3200	3550888,18000
Hutang Jangka Panjang	50	159132,00	31204102,00	7260595,7800	9109014,16300
Valid N (listwise)	50				

Sumber : eviews, data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap statistic deskriptif di atas maka dapat diketahui nilai minimum untuk profitabilitas adalah sebesar 0,0086% yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan kemudian untuk nilai maximumnya adalah sebesar 0,4630% milik perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan rata-rata nilai untuk profitabilitas adalah sebesar 0,135808% dan standart deviasi sebesar 0,1013563%.

Kemudian, untuk variabel biaya produksi, didapatkan nilai minimum sebesar 293.554 yang dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), dan untuk nilai maksimum sebesar 52.504.473 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) untuk nilai rata-rata pada variabel Biaya Produksi didapatkan nilai sebesar 13.071.123,5800 pada standart deviasa sebesar 14.096.074,97.

Pada variabel Hutang Jangka Pendek, didapatkan nilai minimum sebesar 14.043 nilai tersebut berasal dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), sementara untuk nilai maksimum yang didapatkan adalah sebesar 16.893.952, nilai tersebut berasal dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

dengan nilai rata-rata hutang jangka pendek adalah sebesar 2.324.391,32 dan nilai dari standart deviasinya adalah sebesar 3.550.888,18.

Selanjutnya, untuk variabel terakhir yaitu hutang jangka panjang, maka dijelaskan sebagai berikut bahwa nilai minimum yang didapatkan adalah sebesar 159.132 milik PT. Sekar Laut Tbk (SKL) pada nilai maksimum sebesar 31.204.102 dimana pemilik nilai tersebut adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan nilai rata-rata untuk hutang jangka panjang adalah senilai 7.260.595,78 pada standart deviasi sebesar 9.109.014,163.

### C. Estimasi Model Pengujian Regresi Data Panel

Untuk dapat melihat model yang terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* untuk dapat mengetahui uji manakah yang terbaik, maka ketika uji tersebut di regresikan menggunakan Software EViews versi 8.0 agar kemudian dapat membandingkan hasil pengujian terhadap model, metode perbandingan tersebut di tempuh dengan melakukan pendekatan terhadap Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier atau Breusch-Pagan. Namun sebelumnya, akan dijelaskan hasil regresi terhadap uji *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan penjelasan sebagai berikut ini:

#### 1. *Common Effect Model/CEM*(Model Efek Umum)

Model efek umumnya menggunakan pendekatan yang paling sederhana, yaitu dengan metode OLS, model tersebut digunakan agar dapat mengetahui kombinasi paling umum dari data runtut waktu (*time series*) dengan data antar individu (*cross section*). Berikut adalah hasil uji model efek umum,

**Tabel 4.3. : Hasil Pengujian *Common Effect Model/CEM***

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 17:16  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120276	0.017984	6.687760	0.0000

BIAYAPRODUKSI_X1	7.55E-09	2.72E-09	2.777726	0.0079
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.09E-08	7.88E-09	-3.927372	0.0003
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-1.54E-09	2.65E-09	-0.581628	0.5637
R-squared	0.256378	Mean dependent var	0.135808	
Adjusted R-squared	0.207881	S.D. dependent var	0.101356	
S.E. of regression	0.090208	Akaike info criterion	-1.896776	
Sum squared resid	0.374325	Schwarz criterion	-1.743814	
Log likelihood	51.41940	Hannan-Quinn criter.	-1.838527	
F-statistic	5.286476	Durbin-Watson stat	0.289964	
Prob(F-statistic)	0.003236			

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap ROA dengan nilai signifikan masing-masing variabel adalah sebesar 0,0079, 0,0003, 0,5637 dengan nilai R-Square sebesar 0,2563 (25,63%) dan nilai F-hitung adalah sebesar 5,2864 dengan F-Statistic sebesar 0,0032.

## 2. *Fixed Effect Model/FEM*(Model Efek Tetap)

Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Salah satu cara memperhatikan unit *cross-section* pada model regresi panel adalah dengan mengijinkan nilai *intersep* berbeda-beda untuk setiap unit *cross-section* tetapi masih mengasumsikan kemiringan koefisien tetap. Hasil pengujian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut,

### 4.4. : Hasil Pengujian *Fixed Effect Model/FEM*

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 17:17  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap ROA dengan nilai signifikan masing-masing variabel adalah sebesar 0,0183, 0,9751, 0,2654 dengan nilai R-Square sebesar 0,936591 (93,65%) dan nilai F-hitung adalah sebesar 45,54245 dengan F-Statistic sebesar 0,0000.

### 3. *Random Effect Model/REM (Model Efek Acak)*

Pendekatan yang dipakai dalam *RandomEffect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Hasil pengujian untuk *Random Effect Model/REM* dapat dijelaskan sebagai berikut,

**Tabel 4.5. : Hasil Pengujian *Random Effect Model/REM***

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/16/21 Time: 17:18  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122528	0.023945	5.117048	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	3.16E-09	1.47E-09	2.148772	0.0369
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.49E-09	3.26E-09	-1.070305	0.2901

HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-2.74E-09	2.49E-09	-1.102033	0.2762
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.061372	0.8136
Idiosyncratic random			0.029371	0.1864
Weighted Statistics				
R-squared	0.074472	Mean dependent var	0.028423	
Adjusted R-squared	0.014112	S.D. dependent var	0.034482	
S.E. of regression	0.034238	Sum squared resid	0.053923	
F-statistic	1.233793	Durbin-Watson stat	0.980095	
Prob(F-statistic)	0.308260			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.001092	Mean dependent var	0.135808	
Sum squared resid	0.503932	Durbin-Watson stat	0.104874	

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap ROA dengan nilai signifikan masing-masing variabel adalah sebesar 0,0369, 0,2901, 0,2762 dengan nilai R-Square sebesar 0,074472 (7,44%) dan nilai F-hitung adalah sebesar 1,233793 dengan F-Statistic sebesar 0,308260.

#### D. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tujuan, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap entitas/perusahaan dan setiap periode waktu. Model regresi data panel yang akan diestimasi membutuhkan asumsi terhadap intersep, slope dan variabel gangguannya. Agar dapat mengetahui bagaimana asumsi terhadap intersep, slope dan variabel maka dilakukan perbandingan terhadap model *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan menggunakan pendekatan uji Chow (antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*), uji Hausman (antaran *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*) dan Uji L-M (antara uji *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*) agar dapat diketahui model mana yang paling terbaik

(*goodness of fit*) yang digunakan. Hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

#### 4. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk melihat model terbaik antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Untuk melakukan Uji Chow, data diregresikan dengan menggunakan model common effect dan fixed effect terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji.

Hasil pengujian data dengan pendekatan Uji Chow adalah sebagai berikut ;

**Tabel 4.6. : Hasil Uji Chow (Chow Test)**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	44.101130	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.095981	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 17:21  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120276	0.017984	6.687760	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	7.55E-09	2.72E-09	2.777726	0.0079
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.09E-08	7.88E-09	-3.927372	0.0003
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-1.54E-09	2.65E-09	-0.581628	0.5637
R-squared	0.256378	Mean dependent var		0.135808
Adjusted R-squared	0.207881	S.D. dependent var		0.101356
S.E. of regression	0.090208	Akaike info criterion		-1.896776
Sum squared resid	0.374325	Schwarz criterion		-1.743814
Log likelihood	51.41940	Hannan-Quinn criter.		-1.838527
F-statistic	5.286476	Durbin-Watson stat		0.289964
Prob(F-statistic)	0.003236			

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa nilai dari F Statistic yang didapatkan adalah sebesar 44,101130 dan nilai Prob. F adalah sebesar 0,0000. Jika melihat kriteria pengujian, nilai Prob. F lebih kecil dari kriteria atau secara singkat dapat di tulis bahwa  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga menerima *Fixed Effect Model* dan dilanjutkan dengan menggunakan Uji Haussman.

## 5. Uji Haussman

Uji hausman dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hasil pengujian data dengan menggunakan Uji Hausman adalah sebagai berikut ini :

### 4.7.: Hasil Uji Hausman (Hausman Test)

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.506076	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BIAYAPRODUKSI_X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.2216
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.0079
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.6287

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 17:26

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000

BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021.

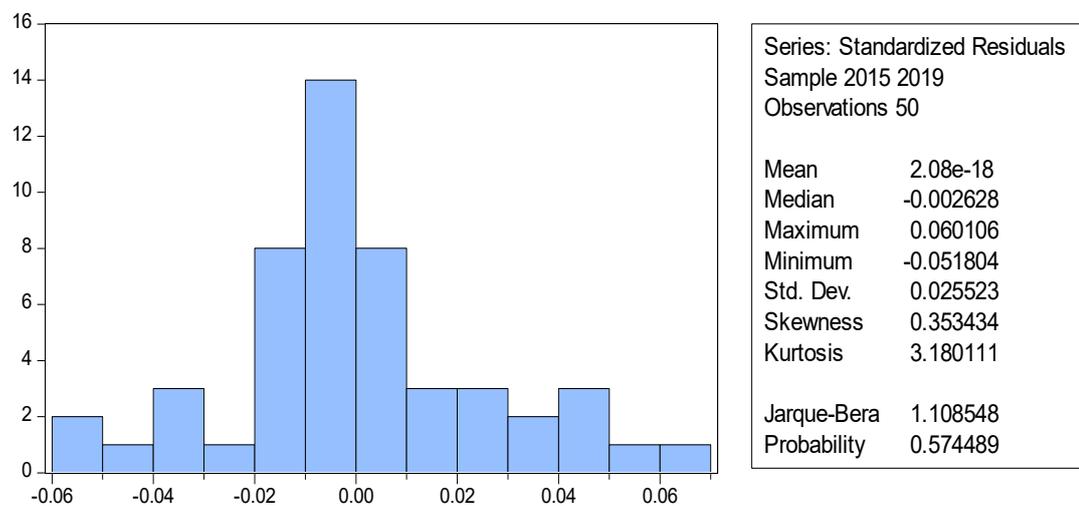
Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa nilai dari Chi-Square Statistic yang didapatkan adalah sebesar 19,506076 dan nilai Prob.Chi-Square Statistic adalah sebesar 0,0002. Jika melihat kriteria pengujian, nilai Prob. Chi-Square Statistic lebih kecil dari kriteria atau secara singkat dapat di tulis bahwa  $0,0002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehinggadilanjutkan dengan menggunakan Uji Haussman dan menerima *Fixed Effect Model* dan berdasarkan hasil pengujian tersebut maka keputusan penggunaan model yang baik adalah menggunakan OLS *Fixed Effect Model* sehingga tidak perlu lagi untuk menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* atau *Breusch-Pagan*. Penjelasan dan hasil pengujian model kemudian akan dijelaskan dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (Model Efek Tetap).

### E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Untuk praktiknya, engujian asumsi klasik menggunakan pendekatan pengujian sebagai berikut ini :

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel galat atau residu memiliki sebaran normal. Kemudian pada analisis uji normalitas menggunakan pendekatan metode grafik dan statistik non parametrik, hasil dengan menggunakan grafik dan statistik Non-Parametrik menggunakan *Jarque-BerraProbability Statistic* dapat melihat hasil pada gambar di bawah ini,



Sumber : Hasil Pengujian Normalitas dengan Eviews 2021

**Gambar 4.1. : Hasil Pengujian Normalitas**

Memperhatikan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan analisis grafik histogram, maka diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi pelanggaran pada asumsi normalitas. Jika memperhatikan dan melihat pada grafik histogram bahwa data membentuk lonceng dan tidak ada kemencengan atau kemiringan ke satu sisi (kiri atau kanan), sehingga dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan menjauhi garis regresi diagonal.

Kemudian, pada pengujian statistik non-parametrik dengan menggunakan pendekatan Uji Jarque-Bera (*JB Test*) maka dapat dilihat hasil uji normalitas. Berdasarkan analisis statistik, nilai Jarque-Bera untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,574489. Artinya,  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak). Dengan demikian galat (residu) persamaan

regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi yaitu residual terdistribusi secara tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat (korelasi yang kuat) di antara variabel bebas. Hubungan variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini,

**Tabel 4.8. : Hasil Pengujian Multikolinieritas**

	BIAYAPRODUKSI_X1	HUTANGJANGKAPENDEK_X2	HUTANGJANGKAPANJANG_X3
BIAYAPRODUKSI_X1	1	0.8751498843559606	0.8287114504977974
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	0.8751498843559606	1	0.6424329429564819
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	0.8287114504977974	0.6424329429564819	1

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan kriteria pengujian multikolinieritas yang telah dijelaskan sebelumnya dengan memperhatikan tabel matriks kolinieritas, bahwa korelasi antar masing-masing variabel independen tidak lebih dari 0,90 sehingga tidak melanggar asumsi multikolinieritas. Memperhatikan tabel di atas, menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas, dimana hasil uji korelasi antar variabel tidak lebih dari 0,90 maka dapat ditarik kesimpulan antar variabel independen tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan Eviews, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9. : Hasil Pengujian Durbin-Watson**

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 17:46  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5

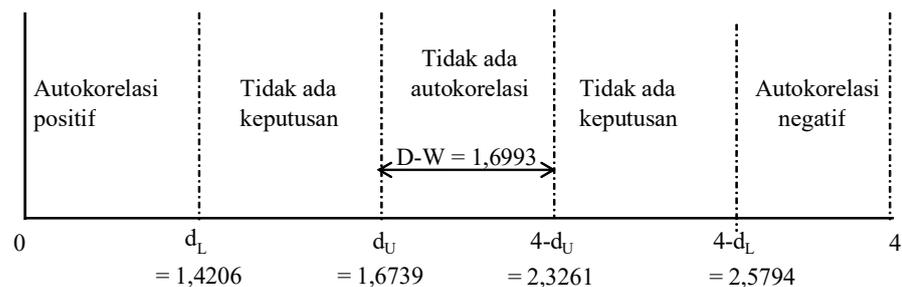
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Jika disesuaikan terhadap kriteria pengujian autokorelasi maka hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut ini,



Gambar 4.2 : Daerah Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Diketahui angka DW sebesar + 1,699374. Menurut tabel Durbin Watson  $n = 50$  dan  $k = 3$  maka  $d_L = 1,4206$  dan  $d_U = 1,6739$ . Dengan demikian nilai durbin watson hitung = 1,699374 jatuh pada daerah tidak ada autokorelasi, maka keputusan yang di simpulkan adalah bahwa tidak ada pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Tujuan utama penggunaan asumsi ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas dibawah ini akan menggunakan pendekatan dengan uji statistic Breusch Pagan Godfrey seperti yang akan dijelaskan berikut ini,

**Tabel 4.10. : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 19:31

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.022696	0.003331	6.812735	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	3.87E-11	5.03E-10	0.076934	0.9390
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-4.08E-10	1.46E-09	-0.279741	0.7809
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-4.51E-10	4.92E-10	-0.917934	0.3634
R-squared	0.076985	Mean dependent var		0.018976
Adjusted R-squared	0.016788	S.D. dependent var		0.016852
S.E. of regression	0.016710	Akaike info criterion		-5.269000
Sum squared resid	0.012844	Schwarz criterion		-5.116038
Log likelihood	135.7250	Hannan-Quinn criter.		-5.210751
F-statistic	1.278886	Durbin-Watson stat		1.334399
Prob(F-statistic)	0.292796			

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan output di atas, dimana nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Probabilitas masing-masing variabel yaitu sebesar 0,9390 untuk variabel Biaya Produksi, 0,7809 untuk variabel Hutang Jangka Pendek dan 0,3634 untuk variabel Hutang Jangka Panjang. Oleh karena nilai p value  $>0,05$  maka menerima  $H_0$  atau yang berarti model regresibersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terdapat masalah terhadap asumsi heteroskedastisitas.

## F. Regresi Linier Berganda

Regresi Data Panel dalam pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk melihat bagaimana pengaruhnya. Variabel bebas yang digunakan adalah Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek, dan kemudian profitabilitas yang dinotasikan dengan ROA sebagai variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan EViews versi 8 adalah sebagai berikut,

**Tabel 4.11. : Hasil Pengujian Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 19:37  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Memperhatikan tabel di atas, maka persamaan regresi Data Panel yang dapat dituliskan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,110957 + 4,08E-09X_1 - 1,10E-10X_2 - 1,54E-09X_3$$

Dari persamaan regresi pada tabel 4.4, dapat dibuat suatu interpretasi model sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,110957 menunjukkan pada saat Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang bernilai nol maka Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI berkurang atau menurun sebesar 0,110957 persen per tahun.
2. Pembahasan Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas  
 Nilai koefisien regresi Biaya Produksi ( $X_1$ ) terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI menunjukkan nilai

sebesar 4,08E-09. Artinya, jika Biaya Produksi naik sebesar 4,08E-09% maka Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI akan naik sebesar 4,08E-09%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Produksi memiliki hubungan yang berbanding lurus, dan memiliki kaitan yang erat terhadap profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Kondisi ini telah sesuai dengan harapan teoritis pada hipotesis yang dikemukakan pada bagian sebelumnya.

3. Pembahasan Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap profitabilitas  
 Pada variabel Hutang Jangka pendek ( $X_2$ ) diketahui nilai koefisien regresi sebesar -1,10E-10 terhadap profitabilitas dari produksi barang konsumsi. Artinya apabila Hutang Jangka pendek naik sebesar 1% maka Impor barang konsumsi akan menurun juga sebesar 1,10E-10%. Hal ini telah sesuai dengan harapan teoritis di hipotesis. Sehingga apabila semakin naik jumlah hutang jangka pendek, maka rasio keuntungan yang di ukur dengan ROA juga akan semakin berkurang.
4. Pembahasan Pengaruh Hutang Jangka panjang Terhadap Profitabilitas  
 Pada variabel Hutang Jangka panjang ( $X_3$ ) diketahui nilai koefisien regresi sebesar -3,90E-09 terhadap Profitabilitas dari produksi barang konsumsi. Artinya apabila Hutang Jangka panjang naik sebesar 1% maka Impor barang konsumsi akan menurun juga sebesar 3,90E-09 %.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

**Tabel 4.11. : Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 19:37  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Melihat hasil pengolahan data menggunakan regresi maka diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,936591 dinyatakan baik, karena data dalam pengujian dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya dan hubungan atau korelasi yang terjadi antar variabel juga bersifat positif. Nilai R Square tersebut adalah kemampuan dalam menjelaskan data, berarti variable X yaitu Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang sebagai variable bebas, dapat menjelaskan sebesar 93,6591% terhadap variable Y yaitu profitabilitas sebagai variable terikat. Sedangkan sisanya sebesar 6,3409% akan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya, diluar dari variable penelitian yang mampu mempengaruhi nilai variabel terikat.

## 2. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil output dari uji parsial (uji-t) sebagai berikut :

**Tabel 4.12. : Hasil Uji Individu (Uji-t)**

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variable, dapat menggunakan table T, dengan membandingkan nilai antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian telah di tetapkan sebelumnya, dengan memperhatikan kriteria tersebut, maka akan dibutuhkan nilai dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Untuk  $t_{hitung}$  didapatkan dari nilai t pada table coefficient, sedangkan untuk  $t_{tabel}$  didapatkan dari table t dengan nilai t tabel sebesar 1,66793 , maka dapat ditarik kesimpulan ;sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian biaya produksiterhadap Profitabilitas diperoleh t hitung biaya produksiadalah 2,46983 dan t tabel diperoleh dengan menggunakan t tabel yang diketahui sebesar 1,66793, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksiberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- b) Hasil pengujian hutang pendek panjang terhadap Profitabilitas diperoleh t hitung biaya produksiadalah -0,03142dan t tabel diperoleh dengan menggunakan t tabel yang diketahui sebesar 1,66793, berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek tidakberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- c) Hasil pengujian hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas diperoleh t hitung biaya produksiadalah-1,13086 dan t tabel diperoleh dengan menggunakan t tabel yang diketahui sebesar 1,66793, berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang tidakberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Uji Simultan (Uji-F)

Berbeda dengan uji individual, uji simultan adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji secara simultan (Uji-F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji tersebut akan dijelaskan seperti di bawah ini,

**Tabel 4.13. : Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Dependent Variable: ROA_Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 08/16/21 Time: 19:37			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observations: 50			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : EViews Versi 8 data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara serentak dari variable, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada table hasil uji Simultan maka diketahui bahwa variabel X, yaitu Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang sebagai variabel bebas, berpengaruh positif terhadap Y, yaitu Profitabilitas sebagai variable terikat, hal tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai dari F-tabel sebesar 45,54245, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Kemudian untuk dapat menguji tingkat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel, dapat menggunakan kriteria pengujian alpha probabilitas atau *p-value* 0,05 (5%) dengan membandingkan nilai antara alpha probabilitas atau *p-value* dengan Probabilitas F data.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,469834 dengan koefisien regresi sebesar 4,08E-09 dan signifikansi data sebesar 0,0183. Hal tersebut telah sesuai dengan hipotesis. Bahwa biaya produksi akan

mempengaruhi nilai profitabilitas yang dalam hal ini dijelaskan dengan menggunakan profitabilitas, apabila tingkat produksi meningkat, maka jumlah keuntungan yang didapatkan juga akan meningkat secara signifikan, sehingga memberikan efek yang berbanding lurus antara biaya produksi dengan tingkat profitabilitas. Hasil ini telah sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Kurniawan (2018), Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang dan Pendapatan terhadap Laba Bersih Perusahaan dengan Harga Jual sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2012-2016 dengan hasil penelitian bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Irka Riana (2018) dengan hasil penelitian bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

## **2. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas.**

Hasil regresi mendapatkan nilai koefisien sebesar  $-1.10E-10$  dengan nilai  $t_{hitung}$  bernilai  $-0,031424$  dengan signifikansi data sebesar  $0,9751$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa, kondisi tersebut sudah sesuai dengan harapan teoritis. Secara sederhana maka dapat diketahui bahwa pengaruh dari Hutang Jangka Pendek ini adalah, apabila Hutang Jangka Pendek meningkat maka profitabilitas akan menurun. Pada dasarnya kewajiban yang merupakan hutang haruslah dilunasi, jumlah dan beban biaya pembayaran ini tentu akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Apabila jumlah hutang jangka pendek meningkat, maka secara bersamaan juga akan menurunkan jumlah rasio keuntungan, apabila semakin banyak hutang, maka tingkat keuntungan juga akan semakin berkurang. Pengaruh berbanding terbalik ini sesuai dengan harapan teori yang telah di kemukakan sebelumnya. Pembiayaan atas Hutang Jangka pendek yang mana pengembangan tersebut berasal dari akumulasi modal dari tingkat keuntungan. Hasil ini sama dengan penelitian Adrianah (2019) yang berjudul Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang

terhadap laba bersih PT vale indonesia tbk di bursa efek indonesia dengan hasil Hasil dari pengujian tersebut adalah hutang jangka pendek dan pajang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Vale Indonesia Tbk.

### **3. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $-3,90E-09$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,130867$  dan signifikansi data sebesar  $0,2654$ . Sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh antara Hutang Jangka Panjang dan profitabilitas adalah negatif dan tidak signifikan. Kondisi ini telah sesuai dengan penelitian terdahulu dan harapan teoritis serta teori yang ada, secara jelas diketahui bahwa apabila jumlah Hutang Jangka Panjang meningkat, maka jumlah akumulasi kepemilikan modal dan keuntungan serta asset perusahaan akan berkurang, karena kewajiban pembayaran atas hutang jangka panjang yang sebelumnya merupakan liabilitas dari perusahaan. Serupa dengan hutang jangka pendek, penelitian dari Nofri Lianto MH (2017) dengan judul 'Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)' menyimpulkan hutang memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Syariah. Kemudian, penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Ardi Sumardimansyah dan Lukman Hidayat dengan judul penelitian 'Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas) pada Perusahaan di Sektor Industri Makanan dan Minuman' yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dari Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
2. Hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dari Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
3. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dari Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
4. Biaya produksi, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019 secara simultan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan yakni:

1. Bagi Perusahaan  
Sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan laba perusahaan dengan meningkatkan penjualan, serta dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Semoga dari penelitian ini dapat menambah referensi maupun wawasan bagi peneliti selanjutnya yang kemudian bisa dikembangkan lebih dalam lagi dan dapat menambah variabel lain diluar penelitian ini misalnya tenagakerja

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘AkuntansiBiayaGoogleBooks’<[https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Biaya/hpVCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akuntansi+biaya+sujarweni&pg=PA137&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Biaya/hpVCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akuntansi+biaya+sujarweni&pg=PA137&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- ‘ANALISIS LAPORAN KEUANGAN(Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis LaporanKeuanganGoogleBooks’<[https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS\\_LAPORAN\\_KEUANGAN\\_Pemahaman\\_dasa/T5H6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN_Pemahaman_dasa/T5H6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- ‘AnalisisLaporanKeuanganGoogleBooks’<[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- ‘Auditing 1: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi - Google Books’<[https://www.google.co.id/books/edition/Auditing\\_1\\_Dasar\\_dasar\\_Pemeriksaan\\_Akunt/2hQvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=auditing+agoes+sukrisno&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Auditing_1_Dasar_dasar_Pemeriksaan_Akunt/2hQvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=auditing+agoes+sukrisno&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- dr. Febri Endra Budi Setyawan M.Kes, ‘Bagian 6 POPULASI DAN SAMPEL’, *PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN*, 2017, 97–100
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PTBumi Akrasa.
- Harahap, R. R. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hasugian, F. M. (2018). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
- Hilmi, M. Analisis penggunaan hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEI periode 2004-2009. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri, Malang. 2010.
- Ikhsan, Arfan., Muhyarsah. Hasrudy Tanjung. Ayu Oktaviani . *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- ‘IntermediateAccountingGoogleBooks’<[https://www.google.co.id/books/edition/Intermediate\\_Accounting/5RfhL6UILgMC?hl=id&gbpv=1&dq=intermediate+accounting&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Intermediate_Accounting/5RfhL6UILgMC?hl=id&gbpv=1&dq=intermediate+accounting&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- Juliandi. *Metode Penelitian Deskriptif, Untuk ilmu-ilmu Bisnis*. Medan: M2000, 2013

- Kasmir, 'Pengantar Manajemen Keuangan (Introduction to Financial Management)', 2015
- Khamilia, Anni Fani; Awan, Kostrad Diharto. *Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017*. 2018. Phd Thesis. Iain Surakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Diterjemahkan oleh: Emil Salim. United States of America: Wiley.
- Kurniawan, H., dkk. (2018). Pengaruh biaya produksi, hutang jangka panjang dan pendapatan terhadap laba bersih perusahaan dengan harga jual sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2012-2016. *Journal of Accounting*.
- Lianto MH, N. (2018). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS). Jakarta: Salemba Empat.
- 'Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi) - Google Books' <[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Akuntansi\\_Bagi\\_Pen/E1\\_MDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+bisnis+untuk+akuntansi+dan+manajemen&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Akuntansi_Bagi_Pen/E1_MDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+bisnis+untuk+akuntansi+dan+manajemen&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Google Books' <[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/rBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif+dan+kuantitatif+sugiyono&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/rBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif+dan+kuantitatif+sugiyono&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- Muhammad. *Metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, S. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- 'Pengantar Akuntansi Google Books' <[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Akuntansi/O0FVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/O0FVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover)> [accessed 7 November 2021]
- 'PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)'

- Prihadi, Toto, 'Pengantar Analisis Laporan Keuangan', *Gramedia Pustaka Utama*, 2019, 670 <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=laporan+keuangan&ots=2QEB\\_fmktu&sig=26esZBnJaEljhZ4fTqjpvDoo5g0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=laporan+keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=laporan+keuangan&ots=2QEB_fmktu&sig=26esZBnJaEljhZ4fTqjpvDoo5g0&redir_esc=y#v=onepage&q=laporan+keuangan&f=false)> [accessed 7 November 2021]
- Oxtaviana, T. A., & Kusbandiyah, A. (2015). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukrisno Agoes, *Auditing*. Jakarta Selatan Penerbit Salemba Empat 2018.
- Susanti, A., & Hidayat, I. (2015). Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(11).
- Syafina, Laylan. *Panduan penelitian kuantitatif akuntansi*, Medan: Febi Press, 2018.
- 'View of PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013-2017' <<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/SM/article/view/651/644>> [accessed 7 November 2021]

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## LAMPIRAN

**Tabel t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835

42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

### Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	AISA	✓	✓	X	X	
2	ALTO	✓	✓	X	X	
3	CAMP	✓	X	X	X	
4	CEKA	✓	X	✓	✓	
5	CLEO	✓	✓	✓	X	
6	COCO	✓	X	X	✓	
7	DLTA	✓	✓	✓	X	
8	DMND	X	✓	X	X	
9	FOOD	X	✓	✓	X	
10	GOOD	X	X	✓	✓	
11	HOKI	✓	✓	✓	X	
12	ICBP	✓	✓	✓	✓	1
13	IKAN	✓	X	X	X	
14	INDF	✓	✓	✓	✓	2

15	KEJU	✓	X	X	X	
16	MLI	X	✓	X	X	
17	MYOR	✓	✓	✓	✓	3
18	PANI	✓	✓	X	X	
19	PCAR	X	✓	X	X	
20	PSDN	X	✓	✓	✓	
21	PSGO	✓	X	X	X	
22	ULTJ	✓	✓	✓	✓	4
23	SKBM	✓	X	X	X	
24	SKL	X	✓	✓	✓	5
25	STTP	✓	✓	✓	✓	6
26	GGRM	✓	✓	✓	✓	7

27	HMSP	X	✓	✓	X	
28	ITIC	✓	X	✓	X	
29	RMBA	✓	✓	X	✓	
30	DVLA	X	✓	✓	X	
31	INAF	✓	X	X	✓	
32	KAEF	✓	✓	✓	✓	8
33	KLBF	✓	X	X	X	
34	MERK	X	✓	✓	✓	
35	PEHA	✓	X	X	X	
36	PYFA	✓X	X	X	✓	
37	SIDO	✓	✓	✓	✓	9
38	ADES	✓	X	X	X	

3 9	KINO	X	✓	✓	X	
4 0	KPAS	✓	X	X	✓	
4 1	MBTO	✓	X	X	X	
4 2	TCID	✓	✓	✓	X	
4 3	UNVR	✓	✓	✓	✓	10
4 4	CNIT	✓	X	X	X	
4 5	KICI	✓	✓	✓	X	
4 6	LMPI	✓	✓	X	X	
4 7	WOOD	✓	X	X	X	
4 8	MRAT	✓	✓	X	✓	

**Daftar Perusahaan Sektor Industri yang dijadikan Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT Siantar Top Tbk	STTP
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
5	PT Sekar Laut Tbk	SKL
6	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
7	PT Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ
8	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
10	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

**Data Profitabilitas, Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Perusahaan di Bidang Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

Kode	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Biaya Produksi	Hutang Jangka Panjang	Hutang Jangka Pendek
INDF	2015	0,042	42.068.506	16.893.952	25.107.538
	2016	0,061	43.229.675	11.887.855	19.219.441
	2017	0,06	45.586.528	11.607.093	21.637.763
	2018	0,054	50.909.878	7.489.575	31.204.102
	2019	0,061	52.504.473	8.954.976	24.686.862
STTP	2015	0,0967	2.006.056	356.267	554.491
	2016	0,0745	2.104.219	611.147	556.752
	2017	0,0922	2.220.542	598.696	358.963
	2018	0,0969	2.226.698	308.128	676.673
	2019	0,1675	2.574.385	325.065	408.490
ICBP	2015	0,0967	2.006.056	356.267	554.491
	2016	0,1311	22.465.961	3.931.340	6.469.785
	2017	0,117	23.014.330	4.467.596	6.827.588
	2018	0,141	26.156.760	4.424.605	7.235.398
	2019	0,147	27.857.498	5.481.851	6.556.359
MYOR	2015	0,0086	10.601.534	2.996.760	3.151.495
	2016	0,0105	13.511.173	2.773.114	3.884.051
	2017	0,11	15.432.074	3.087.875	4.473.628
	2018	0,1	18.485.525	4.284.652	4.764.510

	2019	0,11	16.956.874	5.411.619	3.726.360
SKL	2015	0,053	293.611	65.933	159.132
	2016	0,036	322.097	102.786	169.302
	2017	0,036	354.513	117.221	211.493
	2018	0,043	417.295	116.708	291.349
	2019	0,057	502.870	117.182	293.281
GGRM	2015	0,102	17.147.672	14524 18	24.045.086
	2016	0,106	17.290.294	1.748.841	21.638.565
	2017	0,116	16.901.469	1.961.224	22.611.042
	2018	0,113	18.021.517	1.960.367	22.003.567
	2019	0,138	19.649.026	2.457.789	25.258.727
ULTJ	2015	0,0647	1.564.483	180.862	561.628
	2016	0,081	1.506.104	148.261	535.627
	2017	0,1702	3.073.686	157.560	820.265
	2018	0,1263	3.456.813	147.754	635.161
	2019	0,1567	3.972.002	116.969	836.314
KLBF	2015	0,151	4.982.271	392.250	2.365.880
	2016	0,1447	5.504.065	45.000	2.317.161
	2017	0,1447	6.183.108	494.871	2.227.336
	2018	0,1357	6.683.093	565.443	2.286.167
	2019	0,1237	6.526.333	982.035	2.577.108
SIDO	2015	0,156	531.746	197.797	184.060
	2016	0,161	293.554	14.043	215.686
	2017	0,169	1.399.118	53.826	208.507
	2018	0,199	1.363.877	66.634	368.380
	2019	0,228	1.387.619	55.980	416.211
UNVR	2015	0,39	17.107.280	775.043	10.127.542
	2016	0,394	17.940.490	1.163.363	10.878.074
	2017	0,393	18.247.949	1.200.721	12.532.304
	2018	0,463	19.048.934	810.051	11.134.786
	2019	0,361	19.964.545	2.302.201	13.065.308

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	,0086	,4630	,135808	,1013563
Biaya Produksi	50	293554,00	52504473,00	13071123,5800	14096074,97000
Hutang Jangka Pendek	50	14043,00	16893952,00	2324391,3200	3550888,18000
Hutang Jangka Panjang	50	159132,00	31204102,00	7260595,7800	9109014,16300

Valid N (listwise)	50			
--------------------	----	--	--	--

### Hasil Pengujian *Common Effect Model/CEM*

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 17:16  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120276	0.017984	6.687760	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	7.55E-09	2.72E-09	2.777726	0.0079
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.09E-08	7.88E-09	-3.927372	0.0003
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-1.54E-09	2.65E-09	-0.581628	0.5637
R-squared	0.256378	Mean dependent var		0.135808
Adjusted R-squared	0.207881	S.D. dependent var		0.101356
S.E. of regression	0.090208	Akaike info criterion		-1.896776
Sum squared resid	0.374325	Schwarz criterion		-1.743814
Log likelihood	51.41940	Hannan-Quinn criter.		-1.838527
F-statistic	5.286476	Durbin-Watson stat		0.289964
Prob(F-statistic)	0.003236			

### Hasil Pengujian *Fixed Effect Model/FEM*

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 17:17  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183

HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

---

Effects Specification

---

Cross-section fixed (dummy variables)

---

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

### Hasil Pengujian *Random Effect Model/REM*

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/16/21 Time: 17:18  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122528	0.023945	5.117048	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	3.16E-09	1.47E-09	2.148772	0.0369
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.49E-09	3.26E-09	-1.070305	0.2901
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-2.74E-09	2.49E-09	-1.102033	0.2762

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.061372	0.8136
Idiosyncratic random	0.029371	0.1864

Weighted Statistics

R-squared	0.074472	Mean dependent var	0.028423
Adjusted R-squared	0.014112	S.D. dependent var	0.034482
S.E. of regression	0.034238	Sum squared resid	0.053923
F-statistic	1.233793	Durbin-Watson stat	0.980095
Prob(F-statistic)	0.308260		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.001092	Mean dependent var	0.135808
Sum squared resid	0.503932	Durbin-Watson stat	0.104874

---

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	44.101130	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.095981	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 17:21  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120276	0.017984	6.687760	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	7.55E-09	2.72E-09	2.777726	0.0079
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-3.09E-08	7.88E-09	-3.927372	0.0003
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-1.54E-09	2.65E-09	-0.581628	0.5637
R-squared	0.256378	Mean dependent var		0.135808
Adjusted R-squared	0.207881	S.D. dependent var		0.101356
S.E. of regression	0.090208	Akaike info criterion		-1.896776
Sum squared resid	0.374325	Schwarz criterion		-1.743814
Log likelihood	51.41940	Hannan-Quinn criter.		-1.838527
F-statistic	5.286476	Durbin-Watson stat		0.289964
Prob(F-statistic)	0.003236			

### Hasil Uji Hausman (Hausman Test)

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.506076	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BIAYAPRODUKSI_X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.2216
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.0079
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.6287

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 17:26

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

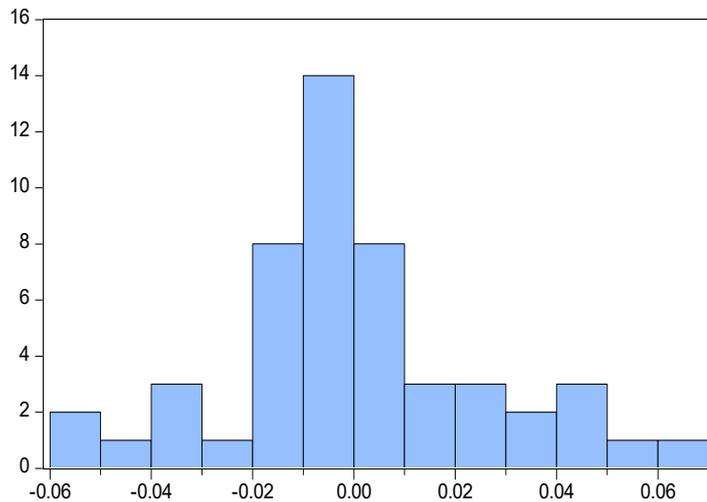
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Pengujian Normalitas



Series: Standardized Residuals  
Sample 2015 2019  
Observations 50

Mean 2.08e-18  
Median -0.002628  
Maximum 0.060106  
Minimum -0.051804  
Std. Dev. 0.025523  
Skewness 0.353434  
Kurtosis 3.180111

Jarque-Bera 1.108548  
Probability 0.574489

### Hasil Pengujian Multikolinieritas

	BIAYAPRODUKSI_X1	HUTANGJANGKAPENDEK_X2	HUTANGJANGKAPANJANG_X3
BIAYAPRODUKSI_X1	1	0.8751498843559606	0.8287114504977974
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	0.8751498843559606	1	0.6424329429564819

### Hasil Pengujian Durbin-Watson

Dependent Variable: ROA\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 17:46  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

---

Cross-section fixed (dummy variables)

---

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

### Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/16/21 Time: 19:31  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.022696	0.003331	6.812735	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	3.87E-11	5.03E-10	0.076934	0.9390
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-4.08E-10	1.46E-09	-0.279741	0.7809
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-4.51E-10	4.92E-10	-0.917934	0.3634
R-squared	0.076985	Mean dependent var	0.018976	
Adjusted R-squared	0.016788	S.D. dependent var	0.016852	
S.E. of regression	0.016710	Akaike info criterion	-5.269000	
Sum squared resid	0.012844	Schwarz criterion	-5.116038	
Log likelihood	135.7250	Hannan-Quinn criter.	-5.210751	
F-statistic	1.278886	Durbin-Watson stat	1.334399	
Prob(F-statistic)	0.292796			

---

## Hasil Pengujian Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

## Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Uji Individu (Uji-t)

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110957	0.021099	5.258981	0.0000
BIAYAPRODUKSI_X1	4.08E-09	1.65E-09	2.469834	0.0183
HUTANGJANGKAPENDEK_X2	-1.10E-10	3.50E-09	-0.031424	0.9751
HUTANGJANGKAPANJANG_X3	-3.90E-09	3.44E-09	-1.130867	0.2654

### Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Dependent Variable: ROA\_Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936591	Mean dependent var	0.135808
Adjusted R-squared	0.916025	S.D. dependent var	0.101356
S.E. of regression	0.029371	Akaike info criterion	-3.998695
Sum squared resid	0.031919	Schwarz criterion	-3.501569
Log likelihood	112.9674	Hannan-Quinn criter.	-3.809387
F-statistic	45.54245	Durbin-Watson stat	1.699374
Prob(F-statistic)	0.000000		